

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tugas menyampaikan sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Maka dari itu perlu dirancang suatu pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan mempunyai beberapa unsur diantaranya adalah kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, selain itu guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengolah pembelajaran.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan atau interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain serta

lingkungan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Tekanan yang di pelajari IPS berkenan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bahkan pada teori dan keilmuannya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya di kehidupan bermasyarakat, dengan pelajaran IPS siswa juga semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Oleh karena itu pembelajaran sangat penting diajarkan.

Guru memegang peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, diantaranya guru harus mampu menggunakan model pembelajaran atau media yang sesuai dengan materi yang di ajarkan sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang guru harus benar – benar profesional di bidangnya, memikirkan dan membuat perencanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Seperti, mampu mengungkapkan pendapat sesuai apa yang di pahami. Dalam proses pembelajaran antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa harus terjalin interaksi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS masih belum maksimal. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut:

**Table 1.1 Data hasil nilai pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun pelajaran 2022/2023**

<b>KKM</b>	<b>N ilai</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
70	< 70	22	60%	Tidak Tuntas Secara Klasikal
	≥ 70	20	40%	
<b>Jumlah</b>		42	100%	

*Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal*

Berdasarkan 1.1 menunjukkan bahwa dari 40 siswa, hanya 22 siswa yaitu sebesar 60% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 20 siswa yaitu

sebesar 40%. Hal itu berarti mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri106143 Sukamaju Kec. Sunggal belum tuntas secara individu. Salah satu pendekatan yang paling sering digunakan disekolah adalah pengajaran langsung. Pelajaran IPS secara langsung oleh guru sebagai pusat dan sumber belajar merupakan salah satu penyebab kecenderungan siswa untuk menghafal. Berdasarkan segi penguasaan materi, menghafal terbukti berhasil dalam kompetensi belajar jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Dalam proses belajar yang menggunakan cara yang monoton sehingga siswa terkesan jenuh terhadap proses pembelajaran IPS sehingga aktivitas belajar tampak menjenuhkan pula.

Peserta didik kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya bila ada materi IPS yang belum dipahami, dan Siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran karena merasa pembelajaran membosankan sehingga hasil belajar siswa belum maksimal, Siswa tidak mengulang pembelajaran di rumah karena tidak ada yang membimbing di rumah.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas diupayakan untuk menyelesaikan masalah. Salah satu upaya tersebut dengan menggunakan Model *Index Card Match* dengan menggunakan media kartu. Dimana model pembelajaran yang dapat mengaktifkan murid dalam pembelajaran dan memungkinkan murid untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *index card match* atau metode mencari pasangan kartu cukup menyenangkan dimana untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Model pembelajaran *index card match* merupakan suatu cara yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan. *Index card match* merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana separuh kertas ditulis soal dan separuhnya yang lain ditulis jawaban. Kelebihan model ini yaitu akan terciptanya suasana gembira dalam belajar, sehingga menyebabkan keaktifan belajar semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dengan Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Ajaran2022/2023”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran karena dalam proses belajar yang menggunakan cara yang monoton sehingga aktivitas belajar tampak menjenuhkan pula.
2. Peserta didik kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya bila ada materi IPS yang belum dipahami, dan
3. Siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran karena merasa pembelajaran membosankan sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.
4. Siswa tidak mengulang pembelajaran di rumah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dengan Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Ajaran2022/2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dengan berbantuan media kartu pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Index Card match* tanpa berbantuan media kartu pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan ketika menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dengan Berbantuan Media Kartu pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dengan Berbantuan Media Kartu pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Index Card Match* tanpa berbantuan media kartu pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan ketika menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dengan Berbantuan Media Kartu pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dengan melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan memotivasi siswa agar siswa tidak bosan, jenuh, dan memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran IPS.